

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia adalah kekuatan, tenaga dan potensi yang berasal dari manusia. Dalam pengertian praktis sehari-hari, sumber daya manusia lebih dimengerti sebagai bagian integral dari sistem yang membentuk suatu organisasi. Sumber daya manusia ini diatur dalam suatu bidang manajemen yaitu manajemen sumber daya manusia yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan.

Salah satu fungsi dari manajemen sumber daya manusia adalah kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan fungsi terpenting dalam manajemen sumber daya manusia karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi pula prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin kerja yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal.

Sistem absensi merupakan salah satu bentuk pengawasan kedisiplinan yang sudah sejak lama diterapkan oleh organisasi perusahaan. Sistem absensi yang diterapkan oleh organisasi perusahaan berbeda-beda, ada yang menggunakan absen manual, seperti absen kehadiran, absen panggil sampai absen dengan memasukan kertas ke dalam mesin absen. Namun sistem absensi manual memiliki beberapa kelemahan diantaranya absensi mudah dititipkan dan dimanipulasi sehingga menimbulkan pelanggaran terhadap disiplin kerja pegawai. Selain itu memerlukan biaya tambahan untuk pembelian kartu absensi dan menambah pekerjaan administrasi.

Kemajuan teknologi telah banyak memberikan kontribusi dan dampak positif bagi organisasi perusahaan dalam rangka mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya pelanggaran kedisiplinan karyawan. Hal ini diwujudkan melalui penggunaan sistem absensi biometrik yang mengidentifikasi atau mengenali seseorang berdasarkan karakteristik fisik atau perilaku yang khas

dan hanya dimiliki oleh dirinya sendiri seperti sidik jari, struktur wajah, iris dan retina mata.

Absensi biometrik yang banyak digunakan pada organisasi perusahaan adalah absensi biometrik sidik jari (*finger print*), karena penggunaannya yang praktis, sulit dimanipulasi dan biaya instalasi perangkatnya relatif lebih murah dibandingkan dengan absensi biometrik yang lain.

STMIK AKAKOM Yogyakarta adalah sebuah instansi yang bergerak dibidang pendidikan, merupakan salah satu instansi yang menerapkan aplikasi sistem absensi sidik jari (*finger print*) sekitar tahun 2010 dengan harapan dapat meningkatkan disiplin kerja karyawannya. Berbagai alasan menjadikan sebab diberlakukannya sistem absensi sidik jari pada STMIK AKAKOM ini, diantaranya untuk meminimalisir karyawan yang datang tidak tepat waktu, dan pulang bekerja sebelum waktu yang ditentukan. Selain itu karena sebelumnya STMIK AKAKOM menggunakan sistem absensi dengan menggunakan mesin absensi kartu manual maka diharapkan sistem absensi *finger print* ini dapat mengatasi masalah pelanggaran kedisiplinan oleh karyawan yang tidak bekerja dengan cara menitipkan absen pada rekan kerjanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi *Finger Print* Terhadap Disiplin Tenaga Kependidikan STMIK AKAKOM Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka akan dibatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara efektivitas penerapan absensi [*finger print*](#) terhadap disiplin Tenaga Kependidikan STMIK AKAKOM Yogyakarta?
2. Seberapa besar pengaruh efektivitas penerapan absensi [*finger print*](#) terhadap disiplin Tenaga Kependidikan STMIK AKAKOM Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai yakni :

1. Untuk mengetahui adakah hubungan positif dan signifikan antara penerapan absensi *finger print* terhadap disiplin Tenaga Kependidikan STMIK AKAKOM Yogyakarta
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas penerapan absensi *finger print* terhadap disiplin Tenaga Kependidikan STMIK AKAKOM Yogyakarta

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai penerapan sistem absensi sidik jari serta pengaruhnya terhadap disiplin kerja pegawai.
2. STMIK AKAKOM Yogyakarta
Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna dalam upaya peningkatan disiplin kerja pegawai.
3. Bagi Pihak lain.
Sebagai referensi atau masukan bagi peneliti lain yang mempunyai permasalahan yang serupa serta dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka akan dibatasi masalah dalam penelitian ini mengenai “Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi *Finger Print* terhadap Disiplin Tenaga Kependidikan STMIK AKAKOM Yogyakarta.